

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah jenis kelamin perempuan yaitu 17 orang, usia 17-25 tahun 15 orang, dan jenis operasi appendiktomi 14 orang.
2. Rata-rata tingkat nyeri pada kelompok intervensi hasil pre test 6.8125, dan nilai rata-rata post test setelah diberikan intervensi ialah 4.9375.
3. Perbedaan rata-rata pada kelompok kontrol baik pre test maupun post test tidak mengalami perbedaan skor yaitu 6.8750.
4. Hasil *p-value* sebesar 0.000 pada uji Wilcoxon. Maka keputusannya ialah $0.000\alpha < 0.05$ H_a dapat diterima atau ada pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi di RSUD Jend. A. Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2022. Sedangkan untuk uji Mann-Whitney didapatkan nilai *p-value* 0.00 maka $(0.00)\alpha (< 0.05)$ atau ada perbedaan pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jend. A. Yani Kota Metro Provinsi Lampung
Sebagai tempat penelitian diharapkan mempertimbangkan pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan manajemen nyeri
2. Bagi pendidikan
Diharapkan adanya penelitian ini menjadi informasi referensi bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan medikal bedah. Serta diharapkan bagi institusi agar memperbanyak referensi dan sumber

informasi mengenai pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya bahwa dengan dilakukan manajemen nyeri non farmakologis dapat mengurangi pemberian obat anti nyeri pada pasien post operasi.